

# Penerapan Media Pembelajaran Inovatif IPA di SDN Sukaasri 01 untuk Siswa Kelas V

Syifa Fauziah<sup>1</sup>, Humaira Azka Salsabila<sup>2</sup>, Ika Sulistiawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA; [fauziahsyifa541@gmail.com](mailto:fauziahsyifa541@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA; [humairaazka77@gmail.com](mailto:humairaazka77@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA; [ikasulistiawati20@gmail.com](mailto:ikasulistiawati20@gmail.com)

**Abstrak:** Media pembelajaran merupakan instrumen yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajarannya dan berisi pesan-pesan pembelajaran. Secara khusus, media pembelajaran alat untuk menyampaikan perasaan, ide, dan keinginan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran untuk tercapainya lebih efektif dan efisien. Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif karena pengumpulan data berasal dari subjek yang dituju. Pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara memberikan pertanyaan kepada guru. Media pembelajaran dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka memiliki karakteristik yang sama yaitu media pembelajaran harus terlibat dalam kehidupan siswa. Penggunaan media pembelajaran IPA harus disesuaikan dengan materi belajar siswa.

**Kata Kunci:** *media pembelajaran, pembelajaran IPA*

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.102>

\*Correspondence: Syifa Fauziah

Email: [fauziahsyifa541@gmail.com](mailto:fauziahsyifa541@gmail.com)

Received: 10-09-2023

Accepted: 19-10-2023

Published: 20-11-2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** *Learning media is an instrument used by teachers to achieve their learning goals and contains learning messages. In particular, learning media is a tool to convey feelings, ideas, and the desire for students to actively participate in the learning process to achieve more effectively and efficiently. The research used qualitative research because data collection comes from the intended subject. The data collection of this research is an interview giving questions to the teacher. Learning media in the 2013 curriculum and the independent curriculum have the same characteristics, namely learning media must be involved in student life. The use of science learning media must be adapted to student learning materials*

**Keywords:** *learning media, science learning*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah tindakan mengubah sikap, perilaku, individu atau kelompok untuk membantu menjadi manusia dewasa melalui pengajaran atau pelatihan yang berpegang pada protokol pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan, anak dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pemerintah tentu akan menghadapi kesulitan dalam upaya peningkatan standar pendidikan di masa depan. Lingkungan belajar yang bermanfaat dapat berkontribusi pada keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru masih menggunakan metode ceramah di kelas. Hal tersebut membuat siswa bosan saat belajar. Untuk meningkatkan minat belajar dan memahami materi ada baiknya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Lingkungan belajar yang menyenangkan di suatu sekolah memerlukan perubahan mendasar system pendidikan. Perubahan ini dimanfaatkan untuk mengembangkan kurikulum baru, merupakan instrumen penting yang mengarahkan kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah. Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan pendidikan berkualitas tinggi, dan pelaksanaan kurikulum sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan.

Media sangat diperlukan dalam pengajaran IPA membantu siswa untuk memahami materi. Bertahan lebih lama dan pengalaman dunia nyata yang mendorong pembelajaran mandiri di kalangan siswa (Kalsum, 2018; Kim, 2022; Monita, 2020; Moriah, 2018; Murley, 2022; Nisa, 2018). Media pembelajaran instrumen yang digunakan guru mencapai tujuan pembelajarannya dan berisi pesan-pesan pembelajaran. Secara khusus, media pembelajaran alat menyampaikan perasaan, ide, dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dilanjutkan untuk tercapainya lebih efektif dan efisien.

Alat peraga IPA digunakan untuk media pembelajaran terdiri dari bahan cetak atau bacaan dan alat audio visual (Achmad Hilmi Azisi Feti Fatimah, 2022; Danial, 2021; Hernawati, 2018; Kuraesin, 2021; Maatita, 2021; Pursitasari, 2023; Samra, 2019; Suryani, 2020; Wilansari Wilansari Ipah Ema Jumiati, 2022). Selama kegiatan pembelajaran, tujuan alat peraga adalah untuk membantu siswa berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain serta dengan guru. Siswa menggugah keinginan dan minat belajar dengan mengarahkan perhatian pada materi yang diberikan oleh guru, menetapkan kerangka pembelajaran yang menganalisis hasil secara logis, menghubungkan dengan bahan referensi terkait, dan mendiskusikan konsekuensi dari hasil.

Berdasarkan temuan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Sukaasri 01, Jakarta Timur sumber belajar yang inovatif telah dimanfaatkan secara efektif oleh banyak guru, khususnya pembelajaran IPA kelas V. Guru menggunakan media pembelajaran video, power point, worldwall, diorama dan media gambar sesuai dengan materinya. Dengan menggunakan media pembelajaran inovatif tersebut siswa dapat termotivasi dalam belajar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data berasal dari subjek yang dituju dengan melakukan wawancara mengajukan sejumlah pertanyaan

kepada guru. Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi penerapan media pembelajaran inovatif yang digunakan mata pelajaran IPA di kelas V. Penelitian dilaksanakan pada 31 Oktober 2023.

## Hasil dan Pembahasan

Di antara mata pelajaran penting dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas, ilmiah, dan memiliki kecenderungan ilmiah adalah pendidikan IPA. Oleh karena itu, pengajaran IPA wajib bagi semua siswa sekolah dasar. Pendidikan IPA mempunyai potensi untuk berkembang menjadi alat yang membantu siswa belajar tentang diri sendiri dan lingkungan. Bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman topik-topik IPA praktis yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan dari penelitian yang diperoleh dari wawancara kepada guru kelas V tentang penerapan media pembelajaran inovatif IPA di Sekolah Dasar Negeri Sukaasri 01, Jakarta Timur. Beliau mengatakan bahwa media pembelajaran dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka memiliki karakteristik yang sama yaitu media pembelajaran harus terlibat dalam kehidupan siswa. Menggunakan alat peraga membantu siswa dalam pembelajaran sehingga mereka dapat melihat dan memegang secara langsung medianya. Pembelajaran IPA di kelas V biasanya menggunakan media pembelajaran video. Karena materi pembelajaran diberikan dalam bentuk video dan menggunakan animasi, visual, dan ucapan, siswa dapat memperoleh manfaat dari retensi memori jangka panjang. Sehingga siswa dapat mengamati dan membayangkan selama pemutaran video. (Pebriani, 2017) media pembelajaran video dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena efek visual, dialog, demonstrasi dan interaksi penampilan membuat siswa memahami tujuan pembelajaran yang dicapai. Karena efek animasi dapat diberikan melalui media video sehingga menarik perhatian siswa dalam belajar. Dari hasil wawancara tersebut, dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA disesuaikan dengan materi yang disajikan kepada siswa. Sebelum guru menyampaikan materi kepada siswa, perlu memahami materi yang akan disampaikan kemudian rencana pengajaran pun di persiapkan memilih media pembelajaran sesuai materi.

Beliau mengatakan pembelajaran IPA di kelas V dapat dilakukan secara pengamatan langsung/uji coba. Tersedianya objek yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah seperti tanaman, air dan sebagainya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk diamati oleh siswa. Pembelajaran di luar kelas memberikan kesempatan siswa untuk merasa puas dan termotivasi. Siswa bebas mengeksplor dan mencoba hal-hal baru sambil menghirup udara, lingkungan yang indah tentu tidak membosankan. (Winangsih & Harahap, 2023) Karena saat mengajar siswa sekolah dasar dilakukan belajar di dalam atau di luar kelas membuat pembelajaran dapat berlangsung sambil bermain.

Dari metode pengamatan langsung/uji coba membuat siswa mudah mengerti materi yang diberikan guru.

Beliau mengatakan selain menggunakan media pembelajaran video dan pengamatan secara langsung. Media pembelajaran power point digunakan pembelajaran IPA di kelas V. Materi IPA telah diringkas dikemas dalam beberapa slide dapat diperkenalkan atau dijelaskan dengan menggunakan Power Point, sehingga memudahkan siswa untuk

memahami penjelasan visualisasi yang dipadatkan pada slide, berupa teks, gambar, suara, dan media lainnya. (Humairah, 2021) penggunaan media power point dianggap berguna untuk memusatkan perhatian siswa ketika sedang belajar khususnya pada pembelajaran IPA. Karena dari sebuah gambar yang terdapat di slide power point dapat merangsang siswa untuk bertanya. Bahkan untuk memanfaatkan power point dengan menggunakan dimensi auditori dan visual akan lebih mudah untuk membantu menyampaikan materi. Media ini sangat berguna untuk pengajaran IPA di sekolah dasar. Biasanya, guru IPA menggunakan media sederhana yang ada di sekolah untuk mengajarkan materi, seperti buku teks yang sudah tersedia. Namun pemahaman siswa tidak akan terbatas pada apa yang telah dipelajarinya melalui kegiatan pembelajaran jika guru dapat memanfaatkan media Power Point secara maksimal. Hal ini terutama berlaku dalam pendidikan IPA di sekolah dasar, di mana siswa dapat mempelajari berbagai jenis pengetahuan.

Beliau mengatakan bahwa media inovatif digunakan dalam kurikulum 2013 pembelajaran IPA menggunakan media diorama merupakan sebuah tiruan pemandangan tiga dimensi sehingga memberikan pengalaman secara langsung oleh siswa. Media diorama ini dihasilkan materi siklus air pembelajaran IPA. Media diorama pembelajaran IPA layak digunakan karena dibuat dengan memperhatikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran sehingga siswa memahami materi siklus air. (Putra & Suniasih, 2021) menggunakan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi siklus air. Selain itu, beliau mengatakan pada kurikulum merdeka guru dituntut kreatif membuat media pembelajaran inovatif dan bervariasi. Beliau menyebutkan menggunakan media pembelajaran inovatif yaitu wordwall. (Tatsa Galuh Pradani, 2022) Wordwall merupakan aplikasi yang dimanfaatkan guru dan siswa sebagai bahan ajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi. Wordwall menawarkan sejumlah contoh buatan guru yang mungkin menginspirasi kreativitas pengguna pemula. Alat edukasi ini dapat dilihat sebagai aplikasi online untuk membuat permainan menghibur berdasarkan kuis.

Selain itu, wordwall digunakan membuat dan mengevaluasi penilaian pembelajaran. Wordwall menyediakan template seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, pencarian kata dan lainnya. Media wordwall digunakan dengan menyesuaikan materi yang dipelajari. Beliau mengatakan bahwa media pembelajaran inovatif digunakan di kelas dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar. Pembelajaran melalui media dapat mempermudah segalanya, terutama dalam hal-hal baru yang dimana siswa belum mengetahuinya. Seperti yang sudah di sebutkan diatas penggunaan media pembelajaran membangkitkan motivasi belajar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Pemanfaatan menciptakan media inovatif mengharuskan guru memahami materi yang disajikan, media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Dari media pembelajaran inovatif dapat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, yaitu memudahkan guru dalam penyampaian materi, membuat suasana belajar di kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Karena media tersebut sebagai alat bantu siswa terangsang untuk belajar aktif dan siswa dapat menemukan pertanyaan dari materi yang diberikan guru. Itulah beberapa media pembelajaran inovatif digunakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukaasri 01, Jakarta Timur.

## Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan media pembelajaran menyederhanakan segalanya, terutama materi pelajaran yang dipelajari siswa. Penggunaan media dapat menginspirasi siswa untuk belajar dan mengembangkan rasa minat bakatnya. Sebelum melakukan pengajaran kepada siswa, guru memahami materi pembelajaran yang dibahas, media apa yang dijadikan untuk penyampaian materi agar menciptakan media yang inovatif. Media pembelajaran dapat berdampak pada cara siswa belajar di kelas. Secara khusus, hal ini menciptakan lingkungan belajar aktif dan inovatif. Karena guru menyediakan media sebagai alat untuk mendorong siswa aktif di kelas.

## Daftar Pustaka

- Achmad Hilmi Azisi Feti Fatimah, Y. G. W. (2022). Analisa Kualitas Layanan Dalam Pengukuran Kepuasan Konsumen Dengan Metode IPA (Importance Performance Analysis) Pada UD Mulya Jaya Jember. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(2), 64–72. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v1i2.16>
- Danial, M. (2021). A Development of IPA (Natural Sciences) Learning Tools Based on Investigative Approach in Empowering Students' Higher-Order Thinking Skills and Concept Mastery in Junior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012143>
- Febriyanti, D., Sjaifuddin, S., & Biru, L. T. (2021). Analisis Proses Pembelajaran IPA Terpadu Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Kecamatan Sumur. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(1), 218–225. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.218-225>
- Hernawati, D. (2018). The effectiveness of scientific approach using encyclopedia as learning materials in improving students' science process skills in science. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(3), 266–272. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i3.14459>
- Humairah, E. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Power Point Guna Mendukung Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 249–256. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.196>
- Kalsum, U. (2018). Implementation of Quantum Teaching Method with TANDUR Techniques on Learning Physics Student Result Class XI IPA SMA PPM Al-Ikhlas. *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1028/1/012202>
- Kim, Y. H. (2022). A Search for Music Teachers' Learning Community Management Plan to Enhance Their Expertise: Based on Focus Group Interview and IPA Matrix Analysis. *Korean Journal of Research in Music Education*, 51(2), 115–146. <https://doi.org/10.30775/KMES.51.2.115>

- Kuraesin, U. (2021). Factors That Cause Difficulty Learning Japanese for Students of Class XI IPA 3 SMAN I Pasawahan. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 365–372. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.45>
- Maatita, A. (2021). Effectiveness of the application of the Group Investigation (GI) learning model method of people tutors using e-learning via online and offline in increasing learning outcome of IPA for class VIIIA students at public middle school 2 Tutuyan East Bolaang Mongondow district. *Journal of Physics: Conference Series*, 1968(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1968/1/012003>
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 265–271. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>
- Monita, F. (2020). Development Virtual Reality IPA (VR-IPA) learning media for science learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012103>
- Moriah, M. (2018). Giving voice to headteachers using interpretative phenomenological analysis-IPA: Learning from a Caribbean experience. *Management in Education*, 32(1), 6–12. <https://doi.org/10.1177/0892020617748141>
- Murley, M. (2022). Learning together: developing collaborative monitoring of intertidal invertebrates in the Karajarri IPA, north-western Australia. *Ecological Management and Restoration*, 23(1), 53–63. <https://doi.org/10.1111/emr.12551>
- Nisa, I. M. (2018). Influence of Problem-Based Learning Model of Learning to the Mathematical Communication Ability of Students of Grade XI IPA SMAN 14 Padang. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 335(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012124>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar [The Use of Video Learning Media on the Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.
- Pebriani, C. (2017). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Pursitasari, I. D. (2023). Critical thinking skills and student scientific attitudes in IPA learning during the Covid-19 pandemic. *AIP Conference Proceedings*, 2751. <https://doi.org/10.1063/5.0143301>

- 
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32878>
- Samra, A. (2019). Analysis of teachers need in developing integrated science text book IPA adaptation system human body to temperature change using integrated 21st century learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1185(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1185/1/012099>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar*, II, 43–48.
- Suryani, D. P. I. (2020). Implementing group investigation (GI) learning model combined with socio scientific issue (SSI) to improve students' problem solving skills in XI grade IPA 4 SMAN 2 Malang. *AIP Conference Proceedings*, 2215. <https://doi.org/10.1063/5.0000570>
- Tatsa Galuh Pradani. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Wilansari Wilansari Ipah Ema Jumiati, L. A. (2022). Implementasi Sistem Infomasi Berbasis Elektronik Melalui SIPD dalam Proses Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 2(1), 121–129. <https://doi.org/10.47134/rapik.v2i1.16>
- Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452–461. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.443>